

1 April 2021

IHSG: 5,985.52 (-1.41%)



IHSG Statistics

Prev: 6,071.44

Vol (Mil Lembar): 14,429

Low - High: 5,892 - 6,066

Value (Rp Miliar): 12,165

Frequency: 1,067,545

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **5,985.52 (-1.41%)**. Pergerakan didorong oleh Basic-Ind **(-2.76%)** dan Finance **(-2.28%)**. IHSG ditutup melemah dibayangi oleh kenaikan yield obligasi Amerika Serikat. Selain itu dibayangi kekhawatiran akan BP Jamsostek yang akan merombak porsi investasinya di pasar modal.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **32,981.55 (-0.26%)**, NASDAQ ditutup **13,246.87 (+1.54%)**, S&P 500 ditutup **3,972.89 (+0.36%)**. Bursa saham US ditutup bercampur. Investor masih dalam mode wait and see menanti sosialisasi rencana Joe Biden terkait rencana infrastruktur yang memiliki nilai triliunan USD Selain itu investor antisipasi pada data ekonomi yang akan diumumkan pada hari kamis terkait data pengangguran US dan manufaktur serta konstruksi. Di sisi lain, bursa Asia dibuka menguat setelah data Tankan business sentiment survey dari jepang mencapai 5, lebih tinggi dari prediksi yaitu 0. Selanjutnya investor menanti data survey private untuk PMI di China. Sebelumnya data resmi dari survey PMI pemerintah china mencapai 51.9 lebih tinggi dari bulan Februari pada 50.6.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,155

Resistance 1 : 6,070

Support 1 : 5,896

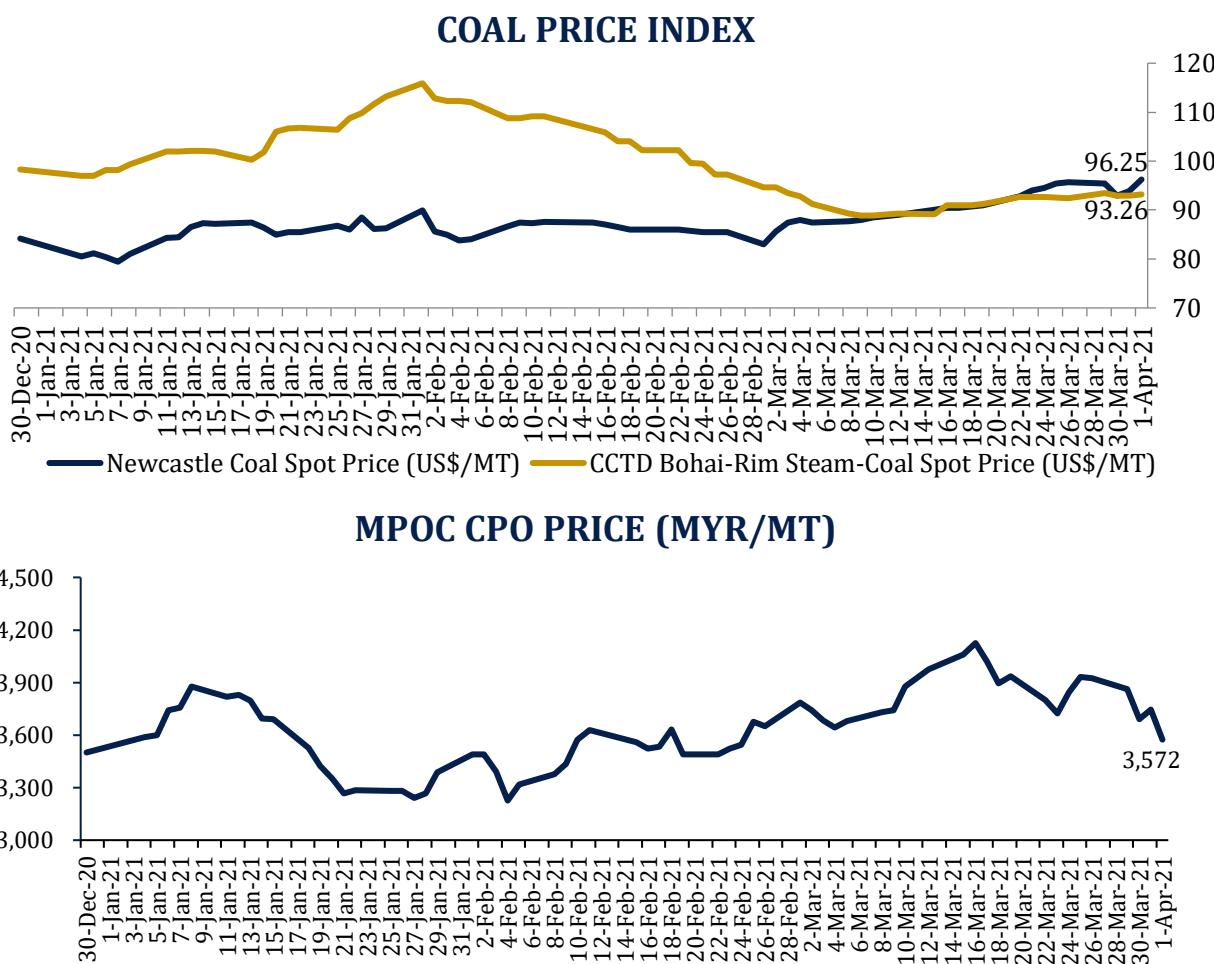
Support 2 : 5,807

IHSG diprediksi menguat. Pergerakan selama beberapa hari terakhir telah memasuki area oversold serta indicator stochastic bergerak menyempit mengindikasikan potensi rebound dalam jangka pendek. Namun masih perlu diwaspadai pergerakan dibayangi sentimen negatif dari global dan domestik.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,715.60	29.60	1.76%
Silver	24.53	0.40	1.64%
Copper	3.979	0.00	0.01%
Nickel	15,897.50	0.00	0.00%
Oil (WTI)	59.16	-1.39	-2.30%
Brent Oil	64.17	0.15	0.23%
Nat Gas	2.623	0.001	0.04%
Coal (ICE)	96.25	2.40	2.56%
CPO (Myr)	3,572.00	-175.00	-4.67%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	5,985.52	-85.92	-1.42%
NIKKEI	29,178.80	-253.90	-0.86%
HSI	28,366.00	-206.37	-0.72%
DJIA	32,981.55	-85.41	-0.26%
NASDAQ	13,246.87	201.48	1.54%
S&P 500	3,972.89	14.34	0.36%
EIDO	21.85	-0.16	-0.73%
FTSE	6,713.63	-58.49	-0.86%
CAC 40	6,067.23	-20.81	-0.34%
DAX	15,008.34	-0.27	0.00%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,520.00	40.00	0.28%
SGD/IDR	10,794.74	62.71	0.58%
USD/JPY	110.70	0.36	0.33%
EUR/USD	1.1728	0.0014	0.12%
USD/HKD	7.7739	-0.0008	-0.01%
USD/CNY	6.5518	-0.0202	-0.31%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PKPK	78	17	27.87%
ZYRX	390	78	25.00%
APEX	615	123	25.00%
SNLK	314	62	24.60%
IDPR	278	54	24.11%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
FORU	186	-14	-7.00%
LMSH	346	-26	-6.99%
CAKK	80	-6	-6.98%
PURE	107	-8	-6.96%
AGRS	402	-30	-6.94%
Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	31,075	-900	-2.81%
BBRI	4,400	-100	-2.22%
ANTM	2,250	40	1.81%
BMRI	6,150	-175	-2.77%
ASII	5,275	-125	-2.31%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
30 Mar 2021	USA	CB Consumer Confidence (Mar)	109.7	97.0	91.3
31 Mar 2021	CHN	Manufacturing PMI (Mar)	51.9	51.0	50.6
	USA	Crude Oil Inventories	-0.876M	-0.272M	1.912M
1 Apr 2021	IDN	Inflation (MoM)			0.10%
	IDN	Foreign Tourism			17.36%
	USA	Initial Jobless Claims		680K	684K
2 Apr 2021	IDN	Holiday - Good Friday			
	USA	Holiday - Good Friday			

News Compilation

SMGR 10,425 (-4.13%) AKAN BAGIKAN DIVIDEN Rp 188.3 PER SAHAM

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) akan membagikan dividen 40% dari laba bersih tahun lalu. Dividen yang dibagi ini setara dengan Rp 1.12 Tn atau Rp 188.30 per saham. Cum dividen di pasar regular dan pasar negosiasi adalah pada tanggal 7 April 2021 dan cum dividen di pasar tunai pada tanggal 9 April 2021 serta recording date pada tanggal 9 April 2021. Dividen tunai akan dibagikan pada 29 April 2021. SMGR menggunakan 60% dari laba bersih FY20 sebagai laba di tahan atau sebesar Rp 1.67 Tn. Mengacu pada harga penutupan kemarin dividen yield SMGR setara dengan 1.81%.

Sumber: Kontan

TOTL 336 (-1.75%) KANTONGI PENDAPATAN Rp 2.29 Tn DI 2020

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) membukukan pendapatan usaha Rp 2.29 Tn. (-7.29% YoY). Beban pokok pendapatan TOTL juga tercatat turun -4,26% YoY dari Rp 2.11 Tn menjadi Rp 2.02 Tn. Laba kotor tercatat mengalami penurunan dari Rp 360.31 miliar menjadi Rp 273.07 miliar. Penyusutan tersebut turun mendorong turunnya perolehan laba bersih sehingga TOTL mencatatkan laba bersih sebesar Rp 108.87 miliar (-38.05% YoY). TOTL mencatat kenaikan pendapatan lain-lain dari Rp 74.38 miliar menjadi Rp 100.39 miliar. Di sisi lain, ada kenaikan beban lain-lain dari Rp 27.58 miliar menjadi Rp 75 miliar.

Sumber: Kontan

ITIC 515 (-5.50%) CATATKAN KENAIKAN PENDAPATAN +34.7% YoY DI 2020

PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) mendapatkan realisasi kinerja melampaui target sebesar 20% untuk top line dan bottom line pada tahun 2020. ITIC membukukan pendapatan FY20 sebesar Rp 224.3 miliar (+34.7% YoY). Sementara bottom line ITIC mendatangkan laba bersih Rp 6.12 miliar yang meningkat disbanding tahun lalu yang mengalami kerugian Rp 7 miliar. kenaikan penjualan ini didukung oleh penjualan dalam negeri yang tumbuh cukup signifikan. Sebelum dikurangi retur dan diskon, penjualan lokal ITIC meningkat 35.9% YoY menjadi Rp 227.43 miliar, sementara penjualan ekspor Indonesian Tobacco turun 10.3% YoY menjadi Rp 2.28 miliar.

Sumber: Kontan

IRRA 1,780 (-2.19%) MULAI JALANKAN TRANSFORMASI BISNIS

PT Itama Ranoraya Tbk mulai transformasi untuk memperbesar kontribusi bisnis perawatan kesehatan terhadap total pendapatan. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan posisi perseroan sebagai medical equipment supplier dan manufacturer. IRRA yakin hal ini sebagai langkah awal untuk mewujudkan clinical laboratory dan e-health services berbasis big data. Dalam bisnis manufakturnya, IRRA berencana untuk mengakuisisi PT Oneject Indonesia yang memiliki kapasitas produksi safety needle dan jarum suntik sekali pakai sebanyak 1.2 miliar per tahun.

Sumber: IQplus

CENT 284 (+2.15%) AKAN RIGHT ISSUE BIDIK DANA Rp 2.54 Tn

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk membidik dana segar hingga Rp2.54 tn dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau right issue. CENT akan menerbitkan maksimal 12.73 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 per saham. Saham baru akan dibagikan kepada para pemegang saham CENT yang tercatat pada tanggal 11 Mei 2021. Setiap pemilik 1,780 saham lama CENT maka akan memperoleh 727 HMETD. Clover Universal Enterprise Ltd selaku pemegang saham utama CENT menyatakan komitmen untuk melaksanakan bagian HMETD yang dimiliki sebanyak 916,03 juta HMETD. Right issue ini akan digunakan CENT untuk setoran modal ke anak usahanya PT Centratama Menara Indonesia untuk belanja modal yang berkaitan dengan pembangunan menara telekomunikasi dan kesempatan akuisisi.

Sumber: IQplus

Daily Technical Analysis

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 860 - 880)



Entry Level: 800 - 820
Stop Loss: 1,320

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Take Profit.

PTPP PP Tbk (Target Price: 1,460 - 1,500)



Entry Level: 1,360 - 1,390
Stop Loss: 1,320

Berhasil rebound dan membentuk doji setelah melemah signifikan. Indikator stochastic bergerak membentuk goldencross mengindikasikan potensi rebound.

TLKM Telkom Indonesia Tbk (Target Price: 3,510 - 3.560)



Entry Level: 3,390 - 3,440

Stop Loss: 3,340

Mengalami koreksi namun masih bertahan diatas level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
RALS	SELL	8 Mar 2021	800 – 820	760	780	+2.63%	860 – 880	780
TLKM	HOLD	26 Mar 2021	3,390 – 3,440	3,410	3,420	+0.29%	3,510 – 3,560	3,340
PTPP	Spec BUY	1 Apr 2021	1,360 – 1,390	1,370	1,370	+0.00%	1,460 – 1,500	1,320
ASSA	Spec BUY	1 Apr 2021	1,650 – 1,690	1,675	1,675	+0.00%	1,800 – 1,850	1,610

Other watch list:

DMAS, WKST, JPFA, PPRO, LSIP, BBRI

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
Hold	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com